

PERSPEKTIF KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ary Bhinuko¹, Diah Setyorini Gunawan², Ira Geraldina³

^{1,3}Universitas Terbuka, ²Universitas Jendral Soedirman
¹arybhinuko@gmail.com, ²diah.g@unsoed.ac.id, ³ira.geraldina@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja perusahaan, khususnya dari perspektif pihak kreditor. Nilai perusahaan sering kali digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangan, seperti pengembalian pinjaman kepada kreditor. Dalam hal ini, likuiditas perusahaan menjadi indikator penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Selain itu, profitabilitas perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga dianggap sebagai faktor penting dalam menilai kinerja dan stabilitas perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan sebagian penelitian menyatakan pengaruh positif dan lainnya negatif. Corporate Social Responsibility (CSR) juga memainkan peran penting dalam meningkatkan citra perusahaan dan memfasilitasi pembangunan yang berkelanjutan, yang dapat berkontribusi pada kinerja perusahaan jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan dan pengaruh *corporate social responsibility* pada perusahaan tambang batubara di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil mengenai gambaran kinerja perusahaan yang dilihat melalui DER dan ROA. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran pengaruh mengenai *corporate social responsibility* belum dapat memoderasi likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Corporate Social Responsibility

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of firm value, profitability, and Corporate Social Responsibility (CSR) on company performance, particularly from the perspective of creditors. Firm value is often used to assess a company's ability to manage financial obligations, such as repaying loans to creditors. In this regard, company liquidity becomes an important indicator in determining the extent to which a company can meet its obligations. Additionally, profitability, which measures a company's ability to generate profit, is also considered an important factor in assessing company performance and stability. Previous studies have shown varying results regarding the impact of profitability on firm value, with some studies reporting a positive impact and others a negative one. Corporate Social Responsibility (CSR) also plays a significant role in improving the company's image and facilitating sustainable development, which can contribute to long-term

company performance. Based on the research findings and discussions regarding the impact of liquidity, profitability, firm value, and the influence of corporate social responsibility on coal mining companies in Indonesia, this study is expected to provide insights into company performance as seen through DER (Debt to Equity Ratio) and ROA (Return on Assets). This research also aims to provide insights regarding the impact of CSR, which has not yet been able to moderate the effects of liquidity and profitability on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Debt Policy, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi diharapkan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Hal yang biasa ditunjukkan perusahaan salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Dari sudut pandang pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai dapat atau tidak mampu mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan dinilai kurang baik maka investor tidak akan berinvestasi ke perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi diharapkan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Hal yang biasa ditunjukkan perusahaan salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Dari sudut pandang pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai dapat atau tidak mampu mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan dinilai kurang baik maka investor tidak akan berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Sartono (2010) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Secara garis besar profitabilitas itu sendiri dapat diartikan sebagai ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai sebuah perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardikha (2016) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Program ini diimplementasikan dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat dalam mencapai sosio-ekonomi yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelumnya adanya kegiatan pembangunan sehingga masyarakat di tempat tersebut diharapkan lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraannya yang lebih baik dengan tercapainya sasaran kapasitas masyarakat dan sasaran kesadaran. Sasaran kapasitas masyarakat harus dapat dicapai melalui upaya pemberdayaan agar anggota masyarakat dapat ikut dalam proses produksi atau institusi penunjang dalam proses produksi.

LANDASAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Struktur Modal

Teori struktur modal telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan teori struktur modal dimulai dari kemunculan The Net Income Approach (pendekatan penghasilan bersih), The Net Operating Income Approach (pendekatan penghasilan operasional bersih), dan Traditional Approach (pendekatan tradisional). Pada tahun 1958, teori struktur modal mengalami perkembangan, dengan dikemukakannya teori struktur modal modern oleh Franco Modigliani & Merton Miller (MM) yang menggunakan 2 proposisi. Munculnya teori MM ini sangat berguna bagi perkembangan teori struktur modal, walaupun teori ini kurang relevan karena penggunaan asumsi pasar modal sempurna, sedangkan pada kenyataannya pasar modal adalah tidak sempurna. Bukti ketidaksempurnaan ini antara lain adalah adanya pajak, biaya transaksi, informasi yang tidak simetris, adanya biaya kebangkrutan, dan terjadinya perubahan biaya utang ketika proporsi jumlah hutang berubah. Oleh karena itu pengembangan teori struktur modal selanjutnya dengan mengubah asumsi, sehingga semakin mendekati kondisi riil. Kelemahan teori-teori sebelumnya diperbaiki oleh kemunculan trade off theory dan pecking order theory.

Teori Stakeholder

Stakeholder dapat ditelusuri asal-usulnya kembali ke Stanford Research Institute pada tahun 1963, tetapi jelas telah berkembang seiring waktu, dengan buku Freeman tahun 1984, "Manajemen Strategis: Pendekatan Stakeholder", berfungsi sebagai karya yang mendasar. Freeman mengemukakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua stakeholder, bukan hanya fokus pada pemegang saham, untuk menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Menurut teori ini, seorang stakeholder didefinisikan sebagai entitas apa pun (misalnya, individu atau kelompok) yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi berorientasi misi (yaitu, bertujuan untuk mencapai tujuan. Stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu (Freeman dalam Lesmana dan Tarigan, 2014). Teori stakeholder ini mengasumsikan bahwa suatu eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholder-nya, artinya semakin banyak pemangku kepentingan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin baik dimata para pemangku kepentingan.

Operasional Variabel dan Hipotesis

Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan masih menjadi perdebatan dikalangan para peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti *et al.*, (2019) menemukan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan hutang pada titik yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Manfaat yang didapat dari peningkatan hutang masih lebih besar daripada pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu

menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut.

H3: Corporate Social Responsibility memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk pembangunan keberlanjutan perusahaan dengan bertanggungjawab terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdwianti *et al* (2016) menjelaskan bahwa CSR memiliki pengaruh positif Terhadap Profitabilitas.

H4: Corporate Social Responsibility memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE RESEARCH

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis *hypothesis testing*. *Hypothesis testing* adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penelitian ini menguji tentang pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta peran tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi pada pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* Perusahaan Pertambangan tahun 2019-2023.

Kebijakan Hutang

Penambahan hutang juga dapat memberikan sebuah manfaat pajak bagi perusahaan, karena biaya bunga atas hutang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak di dalam perusahaan. Akan tetapi komposisi hutang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko, yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Kebijakan hutang dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER) yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Ehikioya, 2018) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu Return On Asset (ROA). Return on asset sebagai alat ukur dalam menilai apakah perusahaan telah

efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Formula yang digunakan dalam menghitung ROA (Desmintari dan Yetty, 2016) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa waktu, yaitu sejak perusahaan tersebut berdiri sampai dengan saat ini. Penelitian ini menggunakan rasio Tobin's Q sebagai alat ukuran dari nilai perusahaan. Pengukuran menggunakan Tobin's Q dalam penelitian ini mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2008) dengan formula sebagai berikut:

$$NP = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) dalam laporan berkelanjutan yang menyatu dengan laporan tahunan perusahaan maupun dalam laporan yang terpisah. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan kriteria pengungkapan berdasarkan indikator dari GRI versi 4.0. Selanjutnya, skor dari tiap item diakumulasi untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap Perusahaan (Nicola dan Septiani, 2019). Rumus perhitungan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah:

$$CSR = \text{Jumlah Item Yang Diungkapkan} : 91$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil analisis data serta pembahasan khususnya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini juga memberi penjelasan tentang Hasil pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Tabel 1 menampilkan hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi

| Model | Variabel | Koefisien | β | t | Sig. | Keputusan |
|---------|-----------|-----------|---------|-------|-------|-----------|
| Model 1 | Konstanta | 3.651 | | 0.732 | 0.471 | |

| | | | | | | |
|---------|-----------|---------|--------|--------|-------|--------------------|
| | DER | 4.285 | 0.197 | 1.057 | 0.030 | Hipotesis Diterima |
| | ROA | 1.201 | -0.138 | -0.741 | 0.046 | Hipotesis Diterima |
| Model 2 | Konstanta | 2.921 | | 0.148 | 0.883 | |
| | DER | -1.546 | 0.733 | -0,038 | 0.969 | |
| | ROA | 264.37 | 0.813 | 0.379 | 0.970 | |
| | CSR | -0.466 | 0.030 | -0.023 | 0.981 | |
| | MOD1 | 6.096 | -0.153 | 0.149 | 0.882 | Hipotesis Ditolak |
| | MOD2 | -265.40 | 1.124 | -0.038 | 0.969 | Hipotesis Ditolak |

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa dengan semakin meningkatnya kebijakan hutang dalam hal ini rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori Trade Off menjelaskan tentang seberapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh. Esensi dari teori ini di dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang. Jika manfaat yang diperoleh lebih besar, maka tambahan hutang masih diperbolehkan, apabila pengorbanan yang diperoleh karena penggunaan hutang sudah lebih besar maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam struktur modalnya akan membayar pajak yang lebih besar daripada perusahaan yang menggunakan hutang. Hal tersebut dapat memberikan dampak kepada nilai perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa dengan semakin meningkatnya profitabilitas dalam hal ini rasio *Return On Asset* (ROA) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham bahwa perusahaan telah menjalankan bisnis dengan baik sehingga mampu mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Ramdhonah *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor yang berharap dengan meningkatnya laba bersih perusahaan, manajemen perusahaan akan meningkatkan pula dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (investor). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari

perpektif investor, perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa hipotesis 3 ditolak. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah komitmen suatu perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas. Dalam konteks ini, CSR dapat berpengaruh pada kebijakan utang dan, pada gilirannya, nilai perusahaan. Ketika perusahaan berfokus pada CSR, mereka sering kali menginvestasikan sumber daya dalam program-program yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan. Hal ini dapat meliputi investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan proyek-proyek lingkungan yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Meskipun langkah-langkah ini penting, ada risiko bahwa pengeluaran untuk CSR dapat memperlemah posisi keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan terpaksa mengambil utang untuk membiayai inisiatif tersebut. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membebani perusahaan dengan kewajiban finansial yang berat. Ketika perusahaan berinvestasi lebih banyak dalam CSR dengan mengandalkan utang, ada kemungkinan mereka akan mengabaikan aspek-aspek krusial dari manajemen keuangan. Jika utang tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya bunga dan menurunnya likuiditas, yang akhirnya dapat merugikan nilai perusahaan. Namun, penting untuk dicatat bahwa CSR yang dijalankan dengan bijak dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik konsumen yang sadar sosial, dan menciptakan loyalitas merek yang lebih tinggi. Jika perusahaan mampu menyeimbangkan antara investasi dalam CSR dan pengelolaan utang yang sehat, nilai perusahaan justru dapat meningkat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan CSR tidak mengorbankan stabilitas keuangan, melainkan berfungsi sebagai pendorong nilai yang berkelanjutan. investor melihat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat berperan sebagai pedang bermata dua.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa corporate social responsibility memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah aspek yang semakin penting dalam dunia bisnis saat ini. Meskipun CSR dapat memberikan banyak manfaat jangka panjang, ada kalanya fokus berlebihan pada inisiatif sosial dapat memperlemah profitabilitas dan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalokasikan sebagian besar sumber daya untuk program-program CSR—seperti peningkatan kesejahteraan karyawan, inisiatif lingkungan, atau dukungan bagi komunitas—mereka mungkin menghadapi pengurangan laba jangka pendek.

Pengeluaran ini, meskipun berharga secara sosial, dapat mengurangi dana yang tersedia untuk investasi lain yang lebih langsung berdampak pada profitabilitas, seperti penelitian dan pengembangan, pemasaran, atau inovasi produk. Selain itu, jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang cukup, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk membayar dividen kepada pemegang saham, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat investor. Investor sering kali mengevaluasi perusahaan berdasarkan kinerja finansial, dan jika fokus pada CSR mengakibatkan penurunan laba, hal ini dapat merugikan nilai perusahaan di pasar. Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun CSR dapat mengurangi profitabilitas dalam jangka pendek, banyak penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam tanggung jawab sosial dapat membawa keuntungan jangka panjang. Penelitian ini bertolak

belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdwianti *et al* (2016) menjelaskan bahwa CSR memiliki pengaruh positif Terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan dan pengaruh *corporate social responsibility* pada perusahaan tambang batubara di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil mengenai gambaran kinerja perusahaan yang dilihat melalui DER dan ROA. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran pengaruh mengenai *corporate social responsibility* belum dapat memoderasi likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam keadaan mengambil efek atas keuntungan pajak dan utang. Nilai di dalam perusahaan dapat ditingkatkan dengan memasukan lebih banyak utang ke dalam struktur modal. Teori Trade Off menjelaskan tentang seberapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh. Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam struktur modalnya akan membayar pajak yang lebih besar daripada perusahaan yang menggunakan hutang. Hal tersebut dapat memberikan dampak kepada nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan naik yang terlihat dari kenaikan harga sahamnya. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan. Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham.

Corporate social responsibility tidak memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membebani perusahaan dengan kewajiban finansial yang berat. Ketika perusahaan berinvestasi lebih banyak dalam CSR dengan mengandalkan utang, ada kemungkinan mereka akan mengabaikan aspek-aspek krusial dari manajemen keuangan. Jika utang tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya bunga dan menurunnya likuiditas, yang akhirnya dapat merugikan nilai perusahaan. Namun, penting untuk dicatat bahwa CSR yang dijalankan dengan bijak dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik konsumen yang sadar sosial, dan menciptakan loyalitas merek yang lebih tinggi. Jika perusahaan mampu menyeimbangkan antara investasi dalam CSR dan pengelolaan utang yang sehat, nilai perusahaan justru dapat meningkat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan CSR tidak mengorbankan stabilitas keuangan, melainkan berfungsi sebagai pendorong nilai yang berkelanjutan. investor melihat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat berperan sebagai pedang bermata dua. Sementara CSR memiliki potensi untuk meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan, jika tidak dikelola dengan bijak, ia juga

dapat memperlemah kebijakan utang dan dampaknya terhadap kesehatan finansial perusahaan. Keseimbangan yang tepat antara kedua aspek ini adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Corporate social responsibility memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meskipun CSR dapat memberikan banyak manfaat jangka panjang, ada kalanya fokus berlebihan pada inisiatif sosial dapat memperlemah profitabilitas dan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalokasikan sebagian besar sumber daya untuk program-program CSR—seperti peningkatan kesejahteraan karyawan, inisiatif lingkungan, atau dukungan bagi komunitas—mereka mungkin menghadapi pengurangan laba jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Kadek., M. S. Suardikha. 2016. Pengaruh Stuktur Kepemimpinan Saham, Stuktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5 (2). Hal. 201-218.
- Abdul Wahab, Solihin. 2008. Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, Management Control System, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit SalembaEmpat, Jakarta.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Brigham, Eugene F. And Louis C. Gapenski, 1996, *Intermediate Financial Management*, Florida: The Dryden Press.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hermawan, S., Sari, Y.A., Biduri, S., Rahayu, R. A. (2023). Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Profitability : Evidence from Pharmaceutical Companies in Indonesia and Malaysia. *Interen. Journal of Profess.Bus.Revies*. v8 n.2 p.01-24.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2)*, Hal. 333-348.
- Jensen, M. C. dan W. Meckling, 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*, *Journal of Finance Economic*. 3:305- 360.
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill, 1984.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir. 2006. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Pambudi, Anang Sriyanto, and Gatot Nazir Ahmad. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan

- Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(1):257–69.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Sosial Responsibility 9Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I. and Sari, M. (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Sartono, Agus. 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, Yogyakarta. BPFE.
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson: United State of America.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi keenam. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam-Indonesia: CV. Rey Media Grafika.
- Sulfiati, A., Kara, M., Kadir, A., Dwi, R., & Parmitasari, A. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Governance in the Relationship between Profitability and Company Value the Creative Commons Attribution 4.0 International License. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 511-524.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Tarjo. 2021. *Relevansi Konsentrasi Kepemilikan dan Kebijakan Hutang dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital*. Indramayu. Penerbit Adab.
- Veronicha, V., & Budidarma, I. G. A. M. . (2023). The Effect Of Profitability And Liquidity On Company Value Mediated By Dividend Policy In Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(3), 636–654. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i3.530>
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Wibisono, Yusuf. 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR* , PT Gramedia, Jakarta.
- Yanti, I. Gusti Ayu Diah Novita, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(4):2297. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15.